

## IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKASI DAKWAH PADA PROGRAM AYO MENGAJI DI TV HARMONI.COM/RADIO LITA FM

Iyad Suryadi<sup>1</sup>, Neng Yupi Amalia<sup>2</sup>

Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Nusantara<sup>12</sup>

[iyadsuryadi@uninus.ac.id](mailto:iyadsuryadi@uninus.ac.id)<sup>1</sup>, [yupiamalia4@gmail.com](mailto:yupiamalia4@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, mengidentifikasi metode komunikasi dakwah yang dilaksanakan pada program ayo mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm. *Kedua*, mengidentifikasi bagaimana implementasi metode komunikasi dakwah yang dilaksanakan pada program ayo mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm. *Ketiga*, Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi metode komunikasi dakwah yang pada program ayo mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm. Jenis penelitian yang di gunakan yaitu kualitatif dengan metode secara deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian, *Pertama*, metode dakwah yang digunakan dalam Ayo Mengaji Di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm Cimindi Bandung yaitu metode dakwah *Bil'isan* dan Metode Dakwah *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*. *Kedua*, Proses Implementasi metode dakwah dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm da'i/penyiar menjelaskan materi secara langsung dengan baik serta membuka tanya jawab dan diskusi interaktif baik secara langsung lewat kolom komentar di Facebook, Instagram, Youtube, Web maupun secara tidak langsung seperti di Group WhatsApp. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode dakwah dalam Program Ayo Mengaji secara terperinci didukung dengan fasilitas radio yang mumpuni baik dari segi peran dan fungsinya yang memiliki daya langsung, daya tembus dan daya tarik yang sangat baik dalam proses melaksanakan syiar dakwah. Adapun hambatannya, dalam proses menyampaikan dakwah da'i/Penyiar mengalami komunikasi yang kurang terjalin dengan baik (Kurang efektif) baik dari segi waktu yang relatif singkat, internet yang kadang putus baik karena mati lampu atau wifi yang mengalami gangguan, begitu pun dengan audiens yang mengalami keterbatasan internet sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi yang diterima oleh *mad'u*-nya.

**Keywords:** *Metode, Komunikasi, Dakwah*

### Abstract

*This study aims to: First, Identify the Da'wah Communication Method implemented in the Ayo Mengaji Program on TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm. Second, Identifying how to implement the Da'wah Communication Method in the Ayo Mengaji Program on TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm. Third, Identify the supporting and inhibiting factors for the Implementation of the Da'wah Communication Method in the Ayo Koran Program on TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm. The type of research used is qualitative with a qualitative descriptive method. The results of the study. First, The Da'wah method used in Ayo Koran on TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm Cimindi Bandung, namely the Bil'isan Da'wah method and the Mujlah Da'wah Method, Billati Hiya Ahsan. Second,*

The process of implementing the da'wah method in the Ayo Mengaji Program on TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm da'i/broadcaster explains the material directly well and opens questions and answers and interactive discussions either directly through the comments column on Facebook, Instagram, Youtube, Web or indirectly like in WhatsApp Groups. Third, The supporting and inhibiting factors for the implementation of the da'wah method in the Ayo Mengaji Program are in detail supported by qualified radio facilities both in terms of roles and functions which have direct power, penetrating power and excellent attractiveness in the process of carrying out da'wah symbols. As for the obstacles, in the process of delivering da'i da'i / broadcasters experience communication that is not well established (less effective) both in terms of a relatively short time, the internet which sometimes breaks either due to blackouts or wifi problems, as well as audiences who experience problems. the limitations of the internet so that it affects the level of understanding of the material received by the madu.

**Keywords:** Method, Communication, Da'wah.

## A. Pendahuluan

Dakwah merupakan tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim di mana saja ia berada, dengan segala aktivitas yang mengajak orang untuk berubah dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang baik. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, yang dilakukan secara sadar baik secara individual maupun kelompok. Tujuannya, agar dalam diri individu muncul suatu pengertian, kesadaran, dan sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepada manusia dengan tanpa ada unsur-unsur paksaan. Dengan demikian, maka esensi dakwah terletak pada ajakan dorongan (motivasi) rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran (Arifin, 1984).

Dakwah merupakan bagian dari kegiatan komunikasi keagamaan yang dihadapkan pada kemajuan yang semakin canggih, hal ini tidak terlepas dari suatu adaptasi terhadap kemajuan itu, artinya dakwah dituntut agar tidak monoton dan dinilai sangat penting digunakan karena hubungan antara komunikator dengan komunikan akan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu komunikasi dan berdakwah (Difika, 2016). Seorang *da'i* atau dalam hal ini komunikator, harus pintar-pintar membaca keadaan. Maksudnya adalah harus pintar memilih media untuk sarana dakwahnya, terlebih lagi seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat mengharuskan kita sebagai seorang *da'i* memacu tingkat kemajuan ilmu dan teknologi, tidak terkecuali teknologi komunikasi yang merupakan suatu sarana yang menghubungkan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Salah satu alternatif berdakwah yaitu menggunakan media radio.

Radio adalah media elektronika yang memiliki sifat aditif dan sangat diminati oleh masyarakat luas, dimana media ini memiliki peran dalam proses perkembangan komunikasi dan informasi di dunia. Media radio merupakan media yang dapat digunakan secara efektif dan efisien, karena proses penyebaran informasi dan komunikasi yang disampaikan dapat tersebar luas dengan cepat ke berbagai kalangan masyarakat. Adapun Kelebihan radio dengan media-media lain menurut Effendy (2011) adalah terletak pada jarak dan jangkauan yang sangat

luas dan murah meriah serta dengan peran-peran yang dimiliki yang diantaranya: *Pertama*, memberikan informasi. Informasi merupakan sekumpulan pesan yang disampaikan kepada khalayak umum dengan menyangkut segala hal yang berhubungan dengan informasi, sosial, ekonomi, budaya, politik, dan yang lainnya. *Kedua*, hiburan. Selain informasi yang bisa didapat di radio, radio juga bisa menjadi hiburan seperti menyiarkan lagu-lagu, dongeng, kuis, Mengadakan acara *off air*, seperti panggung musik atau paket hiburan lainnya. *Ketiga*, edukasi. Radio juga bisa berperan dalam sarana pendidikan. Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Bisa dengan cara menyampaikan informasi-informasi yang bersifat pengetahuan seperti menyiarkan paket-paket pendidikan, mengadakan acara interaktif, tanya jawab atau diskusi, baik *on air* maupun *off air*.

Berkaitan dengan radio sebagai media dakwah di Kota Cimahi terdapat salah satu perusahaan media yang sudah bergerak selama 46 tahun dengan *brand* Radio LITA sebagai Radio Keluarga pertama di Indonesia yang berdiri sejak 1972, yang sebelumnya adalah Radio AM kemudian berubah menjadi Radio FM dan selanjutnya di era milenial ini radio tersebut bertransformasi menjadi media *streaming* multi akses hingga diubah menjadi TV Harmoni.Com

Harmoni *Streaming*/TV Harmoni.Com mulai mengudara pada bulan Juli tahun 2018 lalu diresmikan pada tanggal 10 November 2018. Harmoni *Streaming* Radio berpusat di Jl. Budhi No.42 Cimindi, Bandung. Harmoni *Streaming* Radio bukan lagi radio frekuensi, melainkan Radio *Streaming Online On-Air* di *Facebook*, *Web*, *Instagram* dan *Off-Air* di aplikasi Harmoni *Streaming* Radio, TV Harmoni disebut juga sebagai radio *streaming online* pertama di Indonesia dengan mengusung *tagline* "Untuk Senyum Keluarga Indonesia".

Sejak berdirinya PT. TV Harmoni.Com hingga saat ini PT. TV Harmoni.Com terus berkembang pesat dengan mengembangkan radio *streaming online*, Berkaitan dengan radio sebagai media dakwah, TV Harmoni.Com sendiri memiliki peran penting dalam kegiatan penyiaran dakwah Islam. Hal ini terlihat dari salah satu program yang mengandung nilai-nilai keislaman. Salah satu program religi yang format komunikasinya efektif untuk penyampaian misi dakwah yaitu program "AYO MENGAJI" yang isinya mengandung nilai-nilai agama dan spiritualitas Islam. Program Ayo mengaji adalah salah satu program pengajian *Al-Qur'an* dan kita-kitab serta materi agama lainnya yang disampaikan oleh para ustaz yang mahir di bidangnya.

Minat masyarakat terhadap TV Harmoni.Com cukup besar, khususnya pada program religi yaitu Program Ayo Mengaji yang merupakan program terbaru TV Harmoni.Com. Namun karena program tersebut dapat dikatakan sangat baru sehingga terjadi ketidak konsistennya metode tetap dalam siaran radio dakwah pada Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita FM. Dengan demikian diperlukan adanya peningkatan-peningkatan yang ekstra agar program tersebut dapat berjalan lancar sesuai harapan.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diharapkan, maka tentunya dibutuhkan suatu sistem manajerial komunikasi, baik dalam proses menata kata-kata atau melakukan perbuatan baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan adanya kondisi dan situasi yang seperti itu, maka para *da'i* harus memiliki pemahaman yang luas dan bukan hanya sekedar menganggap bahwa dakwah

Islam dalam *frame* "*amar ma'ruf nahi munkar*" hanya menyampaikan pesan-pesan dakwah saja, melainkan harus memenuhi beberapa syarat yang diantaranya mencari materi dakwah yang cocok dan menarik perhatian, mengetahui dan memahami psikologis sasaran dakwah secara tepat, memilih metode yang representatif untuk digunakan, menggunakan bahasa yang sangat bijaksana sederhana serta mampu mengolah dan memodifikasi dakwah tersebut agar mudah dimengerti oleh audiens. Semua aspek-aspek tersebut akan menjadi *stressing point* pembahasan dalam metode dakwah yang disampaikan.

Oleh karenanya sangat penting diperlukan adanya penelitian ini, dengan harapan agar para da'i bisa menemukan metode yang tepat untuk berkomunikasi dengan audiens dalam proses implementasi komunikasi dakwah khususnya pada Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita FM. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Implementasi Metode Komunikasi Dakwah Pada Program Ayo Mengaji Di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm Cimindi Bandung*"

Hasil penelitian Aldreka & Rachmat Effendi (2022) dijabarkan secara khusus mengenai metode dakwah dan pokok pemikiran KH. E.Z. memiliki pemikiran dakwah yang sangat komprehensif karena mencakup semua bidang dan tetap memperlihatkan nilai-nilai Islam, kemanusiaan, dan kebangsaan. Pendekatannya dalam menyampaikan pesan nilai-nilai Islam juga sangat efektif, sehingga mudah diterima oleh pendengarnya. Selain itu, sikap politiknya membuatnya lebih dihormati, dan ia juga berusaha menanamkan nilai-nilai Islam melalui pendidikan dan konsep integrasi agama. Gagasan kaderisasi dakwah dan pendidikan modern yang menggabungkan ilmu pengetahuan modern dan ilmu agama juga menjadi sangat penting dalam pemikirannya.

Riset lain yaitu dari Difika, (2016) dalam risetnya, yang meneliti materi dakwah Ustadz Yusuf Mansur, Ustadz Felix Siauw, Ustadz Aa Gym dan Ustadz Arifin Ilham dalam akun Instagram para dai tersebut, terdapat pesan-pesan kearifan yang disampaikan dalam pencitraan dakwah. Ustadz Yusuf Mansur membahas tentang ketuhanan, ikhtiar, tolong-menolong, dan membaca Al-Qur'an. Ustadz Felix Siauw membahas tentang hari kiamat, istighfar, persaudaraan, dan berdakwah. Ustadz Aa Gym membahas tentang hari kiamat, sopan santun, pemaaf, tawakal, tolong-menolong, dan membaca Al-Qur'an. Sementara itu, Ustadz Arifin Ilham membahas tentang taqwa, istiqomah, sedekah, dan berwudhu. Dari keempat akun tersebut, akun Instagram Aa Gym menonjolkan materi dakwahnya dengan cara yang menarik dan memiliki pesan yang kuat.

Yuliana Puspita Sari, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung. Tahun angkatan 2010 dan penelitian ini selesai pada tahun 2014. Dalam penelitiannya membahas Dakwah Melalui Radio Wijaya Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat. Dalam penelitiannya kesimpulan yang diambil ialah, Dakwah Melalui Radio merupakan dakwah yang cukup efektif. Mengingat peran dan kelebihan radio di bandingkan dengan media lainnya. Adapun kelebihan radio adalah harganya yang cukup murah, mudah mendapatkannya jangkauan siarannya yang jauh, penyajiannya yang secara langsung diterima oleh pendengar, dapat dimiliki sambil menikmati dengan mengerjakan aktivitas lain (Abdurrahman, 2020).

Jon Mery, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung tahun angkatan 2000, Radio Cakrawala Sebagai Media Dakwah Di Bandar Lampung (Studi Tentang Proses Penyiaran Dakwah. Kesimpulan yang di ambil ialah, Radio Cakrawala sebagai salah satu media dakwah yang sedang berkembang di Bandar Lampung adalah patut mendapat dukungan dari umat Islam para pelaku dakwah mengingat bahwa keberadaan radio tersebut akan turut menunjang terhadap kegiatan dakwah di Bandar Lampung. Radio Cakrawala dapat dijadikan salah satu media alternatif bagi para pelaku dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Para pelaku dakwah dapat bekerja sama dalam memproduksi paket acara siaran dakwah yang lebih menarik sehingga dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

## **B. Metode**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang ditujukan untuk meneliti suatu kasus tanpa mencari sebab akibat dari objek yang dituju, pendekatan penelitian kualitatif ini akan berupaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu objek yang diteliti.

Hakikat pendekatan penelitian kualitatif ialah melakukan pengamatan dalam suatu lingkungan, mendekati dan berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian, menggali pandangan dan pengalaman objek untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Iskandar, 2009; Rakhmat, 2014).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Sejarah TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm.**

TV Harmoni.Com merupakan sebuah perusahaan media radio yang sudah bergerak selama 46 tahun dengan *brand* Radio LITA sebagai Radio Keluarga pertama di Indonesia yang berdiri sejak 1972, yang sebelumnya adalah Radio AM kemudian berubah menjadi Radio FM dan selanjutnya di era milenial ini radio tersebut bertransformasi menjadi media *streaming* multi akses hingga diubah kembali menjadi TV Harmoni.Com.

Harmoni *Streaming*/TV Harmoni.Com mulai mengudara pada bulan Juli tahun 2018 lalu diresmikan pada tanggal 10 November 2018. Harmoni *Streaming* Radio berpusat di Jl. Budhi No.42 Cimindi, Bandung. Harmoni *Streaming* Radio bukan lagi radio frekuensi, melainkan Radio *Streaming Online On-Air* di Facebook, Instagram, Web dan *Off-Air* di aplikasi Harmoni *Streaming* Radio dan juga disebut sebagai radio *streaming online* pertama di Indonesia dengan mengusung sebuah *tagline* "Untuk Senyum Keluarga Indonesia".

Sejak pertama kali berdiri sampai saat ini PT. TV Harmoni terus berkembang pesat dengan mengembangkan radio *streaming online*, *event-organizer*, penyewaan perangkat audio, *advertising* radio dan juga jasa perdagangan. Harmoni *Streaming*

Radio mengedepankan unsur edukasi, hiburan, informasi dan konten siaran yang dapat membuat para pendengarnya merasa terhibur.

Tak mau ketinggalan juga, Harmoni *Streaming TV* Harmoni.Com /Radio Lita Fm mempunyai website untuk para pendengar, yaitu <https://harmonistreaming.com>. Semua informasi tentang radio *online ini* tersedia di sini. Di halaman websitenya tersedia fitur *streaming* radio secara online untuk para pendengar yang tidak bisa mendengarkan *live streaming* secara *on-air*.

## 2. Gambaran Umum Program Ayo Mengaji

Program Ayo mengaji merupakan salah satu program religi dakwah Islam di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm yang berjalan sejak tahun 2020. Nama Program ayo mengaji ini diambil dari hasil musyawarah kolaborasi antara organisasi tim *Haqi Samudra Qur'an* dengan TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar *Al-Quran* dan memberantas angka buta huruf di masyarakat.

Program ini mengudara setiap hari senin sampai hari minggu ba'da Magrib pukul 18.15 - 19.00 dan Ba'da Subuh pukul 05.15 - 6.30 yang dibawakan oleh narasumber-narasumber yang kompeten di bidangnya masing-masing seperti: Ust Ari, Ust. Abu Faiq, Ust.Miftah, Ust. Syamsyul, Ust. Denih, Ust. Salman, Ust. Sovian.

*Mad'u* memperoleh banyak pengetahuan seputar masalah Islam melalui program ini, terutama yang menyangkut tentang landasan pokok dalam ajaran *Al-Qur'an* baik berupa *tahfidz, tahsin, tafsir, hadist, maqomat* dan ajaran ajaran Islam lainnya. Hal ini difokuskan oleh narasumber di acara program Ayo Mengaji.

Melalui program ayo mengaji ini diharapkan masyarakat mendapatkan solusi permasalahan khususnya dalam belajar *Al-Quran* dan menjalankan ajaran -ajaran Islam sesuai dengan tuntutan *Al-Quran* dan *Ass-Sunah*.

## 3. Metode Komunikasi dakwah pada Program Ayo Mengaji

Pada bagian ini data hasil penelitian di lapangan dapat dijelaskan secara rinci yang kemudian di analisis untuk menemukan makna substansi sebagai upaya atau metode penyiar dalam menyampaikan dakwah Islam. Oleh karenanya metode yang digunakan oleh penyiar atau *da'i* dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com ini adalah; Metode Dakwah *Bil'lisan* dan metode dakwah *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*.

*Pertama*, Metode Dakwah *Bil'lisan*. Kita menyadari betul bahwa media memiliki peran dan tanggung jawab dalam bidang syiar Islam. Dan Allah Swt telah memerintahkan umat Islam untuk menyerukan kebaikan kepada seluruh umat manusia. Dakwah *bil'lisan* adalah metode dakwah yang harus dijalankan agar seluruh umat ikut berperan aktif untuk menyampaikan tugas dakwahnya kepada masyarakat kapanpun dan dimanapun sesuai ajaran Islam. Program Ayo Mengaji di TV Harmon.Com/Radio Lita Fm mengambil bagian menyampaikan dakwah kepada masyarakat dengan metode dakwah *bil'lisan*, dimana metode ini sesuai dengan model penyampaian informasi atau pesan agama yang bersifat menyiarkan. Metode dakwah ini sangat populer dan masih dibutuhkan oleh masyarakat, baik itu di kota maupun didesa-desa. Maka mahasiswa yang tergabung di lembaga ini, selalu mempelajari teori komunikasi *bil'lisan* melalui

pelajaran yang didapat dari dosen maupun mahasiswa alumni yang mahir dibidangnya. Sehingga memudahkan proses dakwah *bil lisan* yang diterapkan oleh penyiar Program Ayo Mengaji ketika terjun kemasyarakatan untuk menyerukan kebaikan.

Para penyiar atau narasumber program Ayo Mengaji mendapatkan teori-teori komunikasi dakwah dari mahasiswa dan pengajar, baik itu cara belajar ceramah atau cara komunikasi dakwah yang baik. Setelah itu para penyiar dilatih untuk mengamalkan teori-teori yang didapat, mereka dibiasakan dengan cara pembuatan materi ceramah untuk ditampilkan ketika menyampaikan materi dakwah di masyarakat.

*Kedua, Metode Dakwah Mujadalah Billati Hiya Ahsan.* Metode dakwah yang digunakan oleh seorang *da'i* atau penyiar di dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni. Com/ Radio Lita Fm sangatlah diperlukan karena dengan sistemnya yang *online*, maka keterampilan *da'i* atau penyiar untuk menjelaskan materi harus sangat jelas dan mudah di pahami. Bentuk *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* yang dimaksud ini adalah suatu bentuk metode dakwah dengan sebuah diskusi dalam bentuk pertanyaan dan memberi jawaban terhadap berbagai pertanyaan yang di ajukan oleh *mad'u* yang belum mereka pahami, atau yang belum mereka ketahui secara pasti hakikat penjelasannya. Dengan kata lain metode diskusi ini berbentuk tanya jawab yang saling bertukar pikiran antara *mad'u* dengan *da'i*.

Metode ini juga sangat akurat karena sebagai pendalaman materi kegiatan pengajian. Dalam kegiatan yang sedemikian rupa terjalin hubungan yang erat antara seorang *da'i* dengan *mad'u*-nya, mengenai suatu permasalahan agama. Metode ini bersumber dari Qs. An-Nahl : 25 yakni *mujadalah billati hiya ahsan*. Metode ini diterapkan secara baik dan tidak saling menjatuhkan. Karena metode ini mampu merangsang daya pola pikir *Mad'u*.

Bentuk metode ini muncul pada masa Rasulullah Saw, dimana para sahabat banyak bertanya kepada Nabi Saw tentang berbagai masalah yang mereka hadapi, dengan harapan para sahabat dapat menerima jawaban dari Nabi Saw. Pertanyaan-pertanyaan dari kalangan para sahabat itu adalah pertanyaan yang benar-benar mereka tidak mengetahui sama sekali, baik dalam hukum, maupun pelaksanaannya. Masalah yang muncul itu di jawab dan diselesaikan oleh *Al-Qur'an* secara transparan kepada Nabi Saw. Jawaban itu adakalanya dijawab dengan wahyu dan adakalanya dengan hadis, ataupun jawaban itu dijawab melalui sikap dan tindak Nabi Saw sendiri.

#### **4. Implementasi Metode Komunikasi Dakwah Dalam Program Ayo Mengaji**

##### **a. Implementasi Metode Dakwah *Bil Lisan***

Pengimplementasikan metode dakwah *bil lisan* yang digunakan dalam Program Ayo Mengaji ini disesuaikan dengan model penyampain informasi atau pesan dakwah yang bersifat ilmu pengetahuan yang mendalam. Dalam menyampaikan metode dakwah nya penyiar atau *da'i* memberikan materi dalam bentuk uraian dan penjelasan secara lisan. Sedangkan *mad'u* cukup mendengarkan, dan menyimak materi yang disampaikan.

Adapun materi dakwah yang biasanya dibawakan dalam Program Ayo Mengaji ini yaitu seputar, *Tahsin, Tilawah, tajwid, tafsir, Tahfidz, Hadist* dan kajian agama lainnya. Pengimplementasian dakwah *bil'lisan* ini juga disampaikan oleh penyiar yang benar-benar memiliki kemampuan, keilmuan dalam bidang dakwahnya. Sehingga penyiar atau *da'i* benar-benar memperhatikan kata-kata yang akan disampaikan kepada *mad'u* dengan pendekatan komunikasi yang digunakannya seperti:

- 1) *Qaulan Ma'rufan* (Perkataan yang baik). Komunikasi dakwah *bil'lisan* yang disampaikan oleh seorang *da'i* sekaligus penyiar dalam Program Ayo Mengaji ini menggunakan kalimat dan kata-kata yang baik, bermanfaat, dan pencerahan-pencerahan yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang telah terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- 2) *Qaulan Karima* (Perkataan yang mulia). *Da'i* atau penyiar dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com /Radio Lita Fm menggunakan bahasa yang sangat santun, lemah lembut terhadap pendengar meskipun metode dakwah *bil'lisan* yang digunakan lewat sebuah media.
- 3) *Qaulan Maisura* (Perkataan yang Ringan) Dalam proses menyampaikan dakwah *bil'lisan* dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm *da'i* menggunakan bahasa yang sangat sederhana tidak berbelit-belit, ringan, pantas dan mudah dimengerti sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan secara spontan diterima oleh masyarakat di kalangan apapun.
- 4) *Qaulan Baligha* (Perkataan yang membekas pada jiwa). Bahasa yang disampaikan oleh *da'i* ketika menyampaikan dakwah *bil'lisan* dalam Program Ayo Mengaji penyiar menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapi sesuai dengan *frame of reference and field of experience*. Sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan memberikan kesan dan pesan yang membekas dalam hati masyarakat. Metode ini juga mampu merangsang daya pikir jamaah TV harmoni dan mendorong para jamaah untuk lebih giat dalam melaksanakan ibadah. Akan tetapi metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, diantaranya:  
Kelebihannya yaitu, dapat dipergunakan sebagai komunikasi dua arah, meningkatkan martabat dan harga diri seorang *da'i* jika semua pertanyaan dapat dijawab dengan baik, dan bila tanya jawab sebagai selingan dakwah, maka *audiens* atau forum dapat hidup (aktif). Sedangkan kekurangannya yaitu, bila diantara *da'i* dan *mad'u* terdapat perbedaan pendapat maka akan memakan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan permasalahan. Biasanya seorang *mad'u* sulit mengerti atau menyimpulkan seluruh isi materi pembicaraan seorang *da'i*.
- 5) *Qaulan Layyina* (Perkataan lemah lembut). Dakwah *bil'lisan* yang digunakan oleh penyiar atau *da'i* dalam Program Ayo Mengaji yaitu

menggunakan komunikasi yang tegas, namun tetap lemah lembut dalam menyampaikan dakwahnya. Tegas dakwah *bil lisan* disini bukan berarti berkata kasar, suara yang keras namun ketegasan adalah menyampaikan kebenaran tanpa ragu dan takut ketika proses penyampaian.

b. Implementasi Metode Dakwah *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*.

Metode *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* merupakan metode pelengkap dari metode dakwah *bil-lisan* yang biasanya dilakukan di akhir siaran ceramah dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm. Metode diskusi ini dilakukan seperti halnya tanya jawab, yaitu seperti saat *da'i* memberikan kesempatan kepada *mad'u*-nya untuk bertanya melalui kolom komentar yang telah disediakan baik di Facebook, Youtube, Instagram maupun Web, bilamana ada materi yang disampaikan terdapat ketidakjelasan atau ketidakpahaman *mad'u* yang mendengarkan.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan langsung dijawab oleh *da'i* atau penyiar di akhir sesi pembahasan materi sesuai dengan waktu yang terisa untuk siaran dan apabila ada perbedaan pendapat dengan *da'i*, maka *mad'u* bisa langsung mengemukakan pendapatnya kepada *da'i* tersebut. Sehingga metode *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* ini dapat memberikan argument satu sama lain.

Namun apabila waktu telah habis untuk siaran dan masih terdapat banyak pertanyaan yang belum terjawab oleh *da'i* sementara *mad'u* juga masih belum puas dengan materi yang disampaikan, *da'i* memberikan kemudahan dengan memasukkan *mad'u* ke group diskusi dakwah yang diberi nama *group* (Majelis MQ Harmoni *Streaming*) yang telah di khususkan untuk para *mad'u* yang masih ingin belajar dan berdiskusi perihal materi yang disampaikan pada waktu tersebut. Seperti halnya Gambar di bawah ini.



Gambar 1 Kajian Diskusi Tanya Jawab MHQ Harmoni *Streaming*

Metode ini bertujuan untuk melayani masyarakat sesuai kebutuhannya dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan materi yang dibahas, juga untuk mengurangi suatu kesalahpahaman antara *da'i* dan *mad'u*. Sebab dengan bertanya berarti *mad'u* memperhatikan dan menyimak materi secara seksama. Yang secara otomatis ia akan paham dan mengamalkan materi yang disampaikan. Oleh karena jawaban dalam suatu pertanyaan yang ditujukan *da'i* kepada *mad'u* diperlukan kejelasan secara detail atau mendalam. Dengan cara inilah, TV Harmoni.Com bisa semakin dekat dengan pendengarnya, juga memperpanjang ikatan persaudaraan antara sesama umat muslim.

##### **5. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode komunikasi dakwah Dalam Program Ayo Mengaji.**

Keberhasilan dan kegagalan pada setiap diri manusia dan suatu organisasi dalam menyiarkan dakwah Islam menuju sukses tidaklah mudah, pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses syiar dakwah tersebut, sehingga membutuhkan suatu perjuangan dan kesabaran dalam proses pengimplementasiannya. Begitu juga dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm dalam menyiarkan dakwahnya. Faktor Pendukung dan faktor penghambat tersebut diantaranya:

###### **a. Faktor Pendukung**

*Pertama*, daya langsung. Untuk mencapai sasaran dakwah, yakni pendengar, isi program dakwah yang akan disampaikan oleh *da'i* dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni/Radio Lita Fm mengalami proses yang sangat kompleks. Dimana penyebaran informasi berupa pamflet, penyebaran berita media yang sudah bersifat tercetak dan online. Setiap gagasan propaganda dapat dengan mudah ditulis di atas kertas, atau dalam bentuk file *power-point* kemudian tinggal dibacakan di depan corong radio, atau di tampilkan *Screen* materi dakwah sesuai yang diinginkan. Karena TV Harmoni selain berbentuk radio juga sudah bersifat *Streaming*. Sehingga memudahkan *da'i* dalam penyampaian materi yang disampaikan. Dan pelaksanaannya, dakwah berlangsung dengan mudah dan cepat. Daya langsung dari radio *Streaming* tersebut dapat pula dirasakan kemanfaatannya oleh semua pendengar program ayo mengaji di seluruh Indonesia, baik semasa revolusi yang sedang berkecamuk maupun setelah kita merdeka sampai sekarang. Dimana manfaat besar dari radio siaran ini dapat dirasakan oleh seluruh penduduk dunia.

*Kedua*, daya tembus. Faktor lain yang menyebabkan Program Ayo Mengaji memiliki kekuatan ialah didukung oleh faktor daya tembus TV Harmoni.Com/ Radio Lita FM dalam siaran, dengan kata lain tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarak pun bagi TV Harmoni.Com/Radio Lita FM tidak menjadi masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, dengan pancaran radio yang dimiliki dapat dicapai. Gunung-gunung, lembah-lembah, padang pasir, rawa-rawa maupun lautan semuanya tidak menjadi rintangan bagi TV Harmoni.Com / Radio Lita FM. Sehingga tujuan sasaran dakwah untuk menyiarkan ajaran

Islam dapat cepat tersebar keseluruhan pelosok dan semua orang bisa mendengarkan.

*Ketiga*, daya tarik. Faktor ke 3 yang menyebabkan Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com / Radio Lita FM mempunyai kekuasaan, ialah daya tarik yang kuat dan dimilikinya. Dengan pesawat radio yang dimiliki memberikan penerangan, dan Pendidikan, pengetahuan untuk menikmatinya kapan pun dan dimanapun.

b. Faktor Penghambat

*Pertama*, dalam menyampaikan dakwahnya *da'i*/Penyiar mengalami komunikasi yang kurang terjalin dengan baik (Kurang efektif) baik dari segi waktu yang relatif singkat, internet yang kadang putus baik karena mati lampu atau *wifi* yang mengalami gangguan, begitu pun dengan audiens yang mengalami keterbatasan internet. *Kedua*, tingkat pemahaman *mad'u* yang berbeda-beda. *Ketiga*, sulit untuk mengetahui tingkat pemahaman *mad'u* terhadap setiap materi yang disampaikan.

Kemudian penanggulangan hambatan: *pertama*, menyiasati isi dakwah yang disampaikan dalam setiap selingan dengan sebuah humor supaya *mad'u* tidak merasa jenuh atau bosan. *Kedua*, materi-materi dakwah disampaikan dengan baik kepada *mad'u* agar materi yang disampaikan mudah di pahami dan dimengerti. *Ketiga*, untuk *mad'u* yang masih belum paham dan mengerti terhadap materi yang disampaikan kepada *mad'u*-nya, selalu di buka sesi tanya jawab dalam setiap akhir ceramah dan group khusus MHQ Harmoni *Streaming* untuk berdiskusi. *Keempat*, Menjelaskan dan melengkapi isi materi yang kurang dipahami dengan cara mempraktikkan materi yang disampaikan sehingga *mad'u* merasa jelas.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian yaitu; metode Komunikasi Dakwah yang digunakan dalam Program Ayo Mengaji di TV harmoni.Com/Radio Lita Fm yaitu metode dakwah *Bil'lisan* (Lisan) dan metode dakwah *Al-Mujadalah billati hiya ahsan* (diskusi). Kedua metode ini digunakan oleh penyiar/*da'i* dalam proses implementasi dakwahnya. Dengan tujuan agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan benar, tidak keluar dari *Al-Qur'an* dan *Hadis* serta mengetahui kondisi yang dibutuhkan para *mad'u* pada saat ini, dengan satu harapan agar dapat mempermudah para *da'i* dalam mengamalkan materi yang disampaikan dan juga dapat menjadi contoh di masyarakat luas dengan cara mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses Implementasi dakwah dalam Program Ayo Mengaji di TV Harmoni.Com/Radio Lita Fm *da'i*/penyiar menjelaskan materi secara langsung dengan baik serta membuka tanya jawab dan diskusi interaktif baik secara langsung lewat kolom komentar di Facebook, Instagram, Youtube, Web maupun secara tidak langsung seperti di *Group* WhatsApp dimana *da'i*/penyiar akan menjawab dan menjelaskan secara terperinci dan jelas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan agar para *mad'u* mengerti betul apa yang mereka belum paham terhadap materi yang disampaikan. Faktor Pendukung dan penghambat implementasi metode dakwah dalam Program Ayo Mengaji secara terperinci di

bawah naungan TV Harmoni. Com/Radio lita Fm yang didukung dengan fasilitas radio yang mumpuni baik dari segi peran dan fungsinya yang memiliki daya langsung, daya tembus dan daya Tarik yang sangat baik dalam proses melaksanakan syiar dakwah. Adapun hambatannya, dalam proses menyampaikan dakwah *da'i*/Penyiar mengalami komunikasi yang kurang terjalin dengan baik (Kurang efektif) baik dari segi waktu yang relatif singkat, internet yang kadang putus baik karena mati lampu atau wifi yang mengalami gangguan, begitu pun dengan audiens yang mengalami keterbatasan internet sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi yang diterima oleh *mad'u*-nya.

### Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. S. (2020). Generasi Muda, Agama Islam, dan Media Baru (Studi Kualitatif Perilaku Keagamaan di Shift Gerakan Pemuda Hijrah, Kota Bandung). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 20(1). <https://doi.org/10.15575/anida.v20i1.8713>
- Aldreka, R., & Rachmat Effendi. (2022). Pemikiran Dakwah Dr. (Hc). Kh. Ez. Muttaqien Tentang Politik, Sosial Ekonomi, dan Pendidikan. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i1.1304>
- Arifin, A. (1984). *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Armico.
- Difika, F. (2016). Dakwah Melalui Instagram (Studi Analisis Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham). *Walisongo Respository*.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada.
- Rakhmat, J. (2014). *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosda Karya.